

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Kabupaten Demak

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

Tahun 2024



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya, kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2024. LKjIP Tahun 2024 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP) yang baik sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip good governance, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas dilingkungan pemerintah.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini disusun, dengan harapan dapat digunakan sbagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Demak, 11 Januari 2025

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Kabupaten Demak



Agung Hidayanto, S.Sos,MM.

Perdana Utama Muda

NIP. 196807061997031008

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak merupakan lembaga teknis daerah yang bertugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang perpustakaan dan kearsipan yang menjadi kewenangan daerah. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak telah menyusun Dokumen Rencana Strategis Tahun 2021 – 2026 dengan Visi sebagaimana Visi Pemerintah Daerah Kabupaten Demak yaitu “DEMAK BERMARTABAT, MAJU DAN SEJAHTERA”.

Misi Kabupaten Demak untuk periode 2021-2026 sebagai berikut:

1. Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik, serta kehidupan bermasyarakat yang agamis, kondusif dan berbudaya.
2. Meningkatkan sumber daya manusia, sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkualitas dan berdaya saing.
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan pengangguran

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak memiliki tugas untuk mendukung dan melaksanakan tercapainya misi ke 1 (satu) yaitu “Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik, serta kehidupan bermasyarakat yang agamis, kondusif dan berbudaya” dan misi ke 2 (dua) yaitu “Meningkatkan sumber daya manusia, sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkualitas dan berdaya saing”.

Pengukuran keberhasilan atau kegagalan dalam capaian setiap sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak Tahun 2024 dengan alat ukur Indikator Kinerja baik indikator kinerja tujuan, sasaran, program dan kegiatan. Adapun Tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Pada sasaran ini terdapat indikator Indeks Kepuasan Masyarakat dengan target 84.5 terealisasi di angka 87 atau tercapai sebesar 102.96 %. Keberhasilan ini dikarenakan terdapat terdapat inovasi pelayanan dan adanya peningkatan SDM yang mendukung efektivitas pelayanan dan termasuk predikat “**Sangat Tinggi**”;
2. Meningkatkan akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Pada sasaran ini terdapat indikator Nilai SAKIP OPD yang belum tercapai yaitu terealisasi sebesar 79,95 atau tercapai 97.49%. Meskipun terjadi kesenjangan yang kecil yaitu 2,05 %, namun ketidak berhasilan ini disebabkan kurangnya konsistensi dalam pelaksanaan pengelolaan dokumen pendukung SAKIP atau

- monitoring dan evaluasi sudah cukup optimal. Selanjutnya masih lemahnya pemahaman atau komitmen SDM terhadap indikator kinerja SAKIP pada pelaksanaan kerjanya masing-masing, dengan predikat **“Sangat Tinggi”**;
3. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kearsipan dalam mendukung akuntabilitas kinerja perangkat daerah  
Pada sasaran ini terdapat indikator Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan terjadi kesenjangan 2,51% dimana tidak tercapainya nilai hasil pengawasan dari target 84.5 namun hanya terealisasi 82.38. dengan predikat **“Tinggi”**;
  4. Meningkatkan literasi masyarakat  
Pada sasaran ini terdapat indikator Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat terealisasi 64.88 dari target 72 atau tercapai sebesar 90.11%. dengan predikat **“Sangat Tinggi”**;

Tujuan ini dicapai dengan 4 (empat) sasaran yaitu:

1. Terwujudnya Pelayanan Publik yang responsif  
Pada sasaran ini capaian indikator Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti tercapai 100%, hal ini disebabkan adanya peningkatan kualitas SDM pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dimana pada tahun 2024 mendapatkan tambahan SDM pada bidang perpustakaan dan kearsipan untuk menunjang layanannya dengan penguasaan teknologi informasi yang lebih baik pula. dengan predikat **“Sangat Tinggi”**;
2. Meningkatnya capaian sasaran strategis tiap Perangkat Daerah  
Pada sasaran ini terdapat indikator Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target tercapai 100 %, dengan predikat **“Sangat Tinggi”**;
3. Meningkatnya Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku  
Pada sasaran ini terdapat indikator Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku yang tercapai melebihi target yaitu 110.82%. dengan predikat **“Sangat Tinggi”**;
4. Meningkatnya minat baca masyarakat  
Pada sasaran ini terdapat indikator Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat dimana capaiannya melampaui target hingga 112,33%. Hal ini menunjukkan minat baca tinggi, namun dalam pelaksanaannya masih perlu upaya lebih untuk membangun infrastruktur dan ekosistem literasi yang memadai, dengan predikat **“Sangat Tinggi”**;

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A.    Gambaran Umum organisasi.....	1
B.    Fungsi Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan .....	11
C.    Isu Strategis .....	13
D.    Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah .....	14
<b>BAB II</b> .....	<b>16</b>
<b>PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>16</b>
A.    Rencana Strategis .....	16
B.    Rencana Kinerja Tahunan .....	26
C.    Perjanjian Kinerja (PK).....	27
<b>BAB III</b> .....	<b>31</b>
<b>AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>31</b>
3.1    Capaian Kinerja Organisasi .....	31
3.2    Analisis kinerja sasaran strategis .....	35
<b>BAB IV</b> .....	<b>63</b>
A.    Simpulan Umum Capaian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan .....	63
B.    Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang .....	65

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2024 .....	1
Tabel 1.2	Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2024 .....	2
Tabel 1.3	Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2024 .....	2
Tabel 1.4	Anggaran Belanja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak Tahun 2024 .....	4
Tabel 2.1	Rencana Kinerja Tahunan (Tahun 2024) .....	27
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Tahun 2024 .....	28
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024 .....	30
Tabel 3.1	Skala Pengukuran Kinerja LKJIP .....	31
Tabel 3.2	Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 .....	33
Tabel 3.3	Capaian Kinerja Tujuan .....	35
Tabel 3.4	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan.....	37
Tabel 3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Nasional .....	27
Tabel 3.6	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	41
Tabel 3.7	Capaian Program Tahun 2024 .....	45
Tabel 3.8	Realisasi Anggaran Tahun 2024 .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak .....	3
--	---

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. Gambaran Umum organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Demak Nomor 63 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 61 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak, tugas pokok Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang Perpustakaan dan Kearsipan yang menjadi kewenangan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. perumusan kebijakan bidang perpustakaan dan kearsipan;
- b. pelaksanaan kebijakan bidang perpustakaan dan kearsipan;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang perpustakaan dan kearsipan;
- d. pelaksanaan, pembinaan administrasi dan kesekretariatan kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati, sesuai tugas dan fungsinya.

Guna melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan didukung oleh sumber daya pegawai, sarana prasarana dan keuangan. secara rinci dijelaskan satu persatu mengenai sumber daya dimaksud sebagai berikut :

a. Jumlah Pegawai berdasarkan golongan :

Tabel 1.1  
Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2024

No	Golongan	Jumlah
1	Golongan I	0
2	Golongan II	4
3	Golongan III	11
4	Golongan IV	4
5	Golongan VII (PPPK)	2
6	Golongan IX (PPPK)	5
7	Tenaga Honorer	15
Jumlah		40

Sumber : Umpeg DINPERPUSAR Kabupaten Demak 2024

b. Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan :

Tabel 1.2  
Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2024

No	Golongan	Jumlah
1	Tidak Sekolah/Belum Tamat SD	0
2	Tamat SD atau sederajat	0
3	SMP atau sederajat	0
4	SMA atau sederajat	8
5	Akademi (D I, D II, DAN D III)	8
6	Sarjana (S1)	21
7	Pasca Sarjana (S2)	3
Jumlah		40

Sumber : Umpeg DINPERPUSAR Kabupaten Demak 2024

c. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan

Tabel 1.3  
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2024

No	Golongan	Jumlah
1	Eselon I	0
2	Eselon II	1
3	Eselon III	2
4	Eselon IV	2
5	Fungsional Umum	6
6	Fungsional Khusus	14
Jumlah		25

*Sumber : Umpeg DINPERPUSAR Kabupaten Demak 2024*

d. Struktur Organisasi

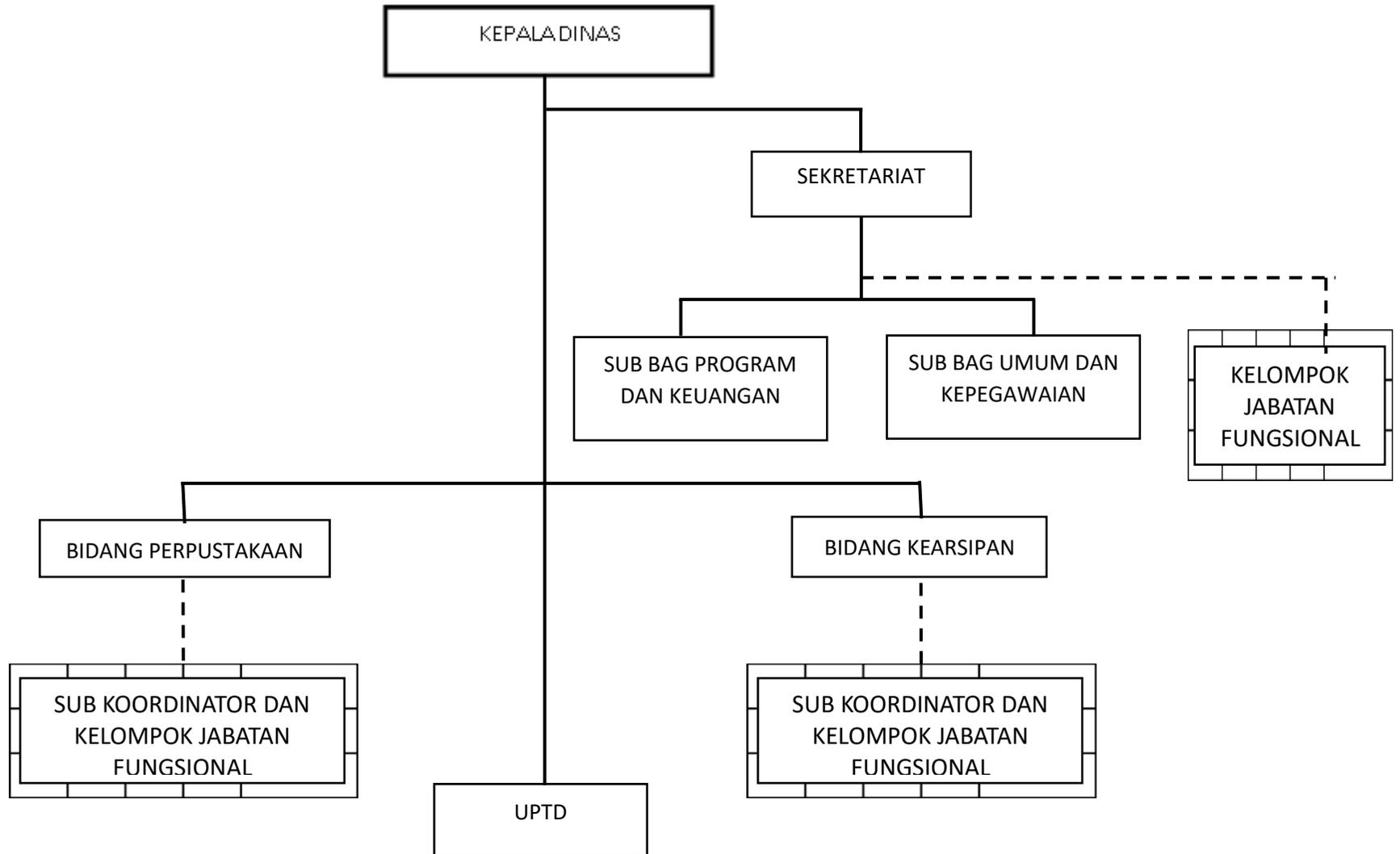
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan terdiri dari :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat;
3. Bidang Perpustakaan ;
4. Bidang kearsipan.

Dengan struktur organisasi sebagai berikut :

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan



e. Sumber Daya Keuangan

Pada tahun 2024 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya didukung anggaran sebesar Rp. 6.211.033.100 ( Enam milyar dua ratus sebelas juta tiga puluh tiga ribu seratus rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel I.4  
Anggaran Belanja  
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak  
Tahun 2024

No.	Jenis Pembiayaan	Nilai (Rp.)
1	Belanja Pegawai	3.322.508.100,00
2	Belanja Barang dan Jasa	1.914.551.801,00
3	Belanja Modal	973.973.199,00
	<b>Jumlah</b>	<b>5.237.059.901,00</b>

*Sumber : Umpeg DINPERPUSAR Kabupaten Demak 2024*

Untuk mencapai realisasi anggaran diatas dicapai dengan 5 program, 17 kegiatan dan 44 Sub Kegiatan. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Program Penujng Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota  
Program ini teranggarkan di anggaran murni sebesar Rp. 5.203.772.722 berkurang sebesar Rp. 791.299.622 (Tujuh ratus sembilan puluh satu juta dua ratus sembilan puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh dua rupiah) menjadi Rp. 4.412.473.100 (Empat milyar empat ratus dua belas juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu seratus rupiah) terealisasi sebesar Rp. 4.302.374.973 (Empat milyar tiga ratus dua juta tiga ratus tujuh puluh empat ribu sembilan ratus tujuh puluh tiga rupiah) atau sebesar 97,5% yang terinci dalam kegiatan dan sub kegiatan :
  - A. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
    - a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat
    - b. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
    - c. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
    - d. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan iktisar Realisasi Kinerja SKPD
  - B. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
    - a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

- b. Penyediaan Administrasi Pelaksana Tugas ASN
  - C. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
    - a. Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
  - D. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
    - a. Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi
  - E. Administrasi Umum Perangkat Daerah
    - a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
    - b. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
    - c. Penyediaan peralatan Rumah Tangga
    - d. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
    - e. Fasilitas Kunjungan Tamu
    - f. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
    - g. Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD
    - h. Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik pada SKPD
  - F. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
    - a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
    - b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
    - c. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
  - G. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
    - a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
    - b. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
    - c. Pemeliharaan Mebel
    - d. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
    - e. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
    - f. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
2. Program Pembinaan Perpustakaan

Program ini teranggarkan sebesar Rp. 1.412.545.000 (satu milyar empat ratus dua belas juta lima ratus empat puluh lima ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp. 1.341.331.900 (satu milyar tiga ratus empat puluh satu juta tiga ratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus rupiah) atau sebesar 94,96% yang terinci dalam kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut :

- A. Pengelolaan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
    - a. Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
    - b. Pembinaan Perpustakaan Khusus Tingkat Kabupaten/Kota
    - c. Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan pustakawan Tingkat Daerah kabupaten/Kota
    - d. Pengembangan Bahan Pustaka
    - e. Pengelolaan dan Pengembangan bahan Pustaka
  - B. Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/kota
    - a. Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan dasar dan Pendidikan Khusus serta masyarakat
    - b. Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di Tempat-tempat Umum yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
    - c. Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial
3. Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno  
 Program ini teranggarkan sebesar Rp. 46.000.000 (empat puluh enam juta rupiah) terealisasi sebesar Rp. 45.192.495 (Empat puluh lima juta seratus sembilan puluh dua ribu empat ratus sembilan puluh lima rupiah) atau sebesar 98,24% yang terinci dalam kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut :
- A. Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/Kota
    - a. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Penyimpanan, Perawatan, Pelestarian, dan Pendaftaran Naskah Kuno
  - B. Pengembangan Koleksi Budaya Etnis Nusantara yang ditemukan oleh Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
    - a. Seleksi dan Pengadaan Koleksi Budaya Etnis Nusantara
    - b. Pengolahan dan Penyiangan Koleksi Budaya Etnis Nusantara
4. Program Pengelolaan Arsip  
 Program ini teranggarkan sebesar Rp. 275.015.000 (dua ratus tujuh puluh lima juta lima belas ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp. 264.893.296 (dua ratus enam puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh tiga ribu dua ratus sembilan puluh enam rupiah) atau sebesar 96,32% yang terinci dalam kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut :
- A. Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota
    - a. Penciptaan dan Penggunaan Arsip dinamis

- b. Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis
- c. Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota
- B. Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota
  - a. Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis
- C. Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota
  - a. Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota melalui JIKN
  - b. Pemberdayaan kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota

5. Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip

Program ini teranggarkan sebesar Rp. 65.000.000 (enam puluh juta rupiah) terealisasi sebesar Rp. 63.429.713 (enam puluh tiga juta empat ratus dua puluh sembilan ribu tujuh ratus tiga belas rupiah) atau sebesar 97,58% yang terinci dalam kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut :

- A. Pemusnahan Arsip Dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun.
  - a. Penilaian, Penetapan dan Pelaksanaan Pemusnahan Arsip yang memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun
- B. Autentikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/Kota
  - a. Penilaian dan Penetapan Autentisitas Arsip Statis Sesuai Persyaratan Penjaminan Keabsahan Arsip

f. Sarana dan prasarana

Sampai dengan akhir tahun 2024 sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan perpustakaan dan kearsipan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 5 Sumber Daya Asset Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak

No	Jenis Barang	Satuan	Jumlah	Kondisi
----	--------------	--------	--------	---------

1	Bangunan Gedung	Unit	1	Baik
2	Komputer layanan	Unit		Baik
3	Koleksi buku	Eksemplar		Baik
4	Jaringan	Unit	1	Baik
5	Mobil Keliling	Unit	4	Baik
6	Depo arsip	Unit		Baik
7	Scanner Bahan Pustaka	Unit		Baik
8	Rool pack	Buah		Baik

*Sumber : Laporan Inventaris Barang Milik Daerah DINPERPUSAR*

*Kabupaten Demak 2024*

Dari sarana dan prasarana yang ada digunakan untuk pendukung operasional administrasi perkantoran, pelayanan perpustakaan, dan pelayanan kearsipan diantaranya:



**Gambar 1. 1 Pusat Layanan Perpustakaan umum Daerah Kabupaten Demak**

Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Demak adalah unit lembaga yang menyediakan layanan informasi dan bahan bacaan bagi masyarakat Demak. Perpustakaan ini berfungsi sebagai pusat literasi, edukasi, dan rekreasi berbasis ilmu pengetahuan untuk mendukung peningkatan minat baca serta pengembangan wawasan masyarakat di wilayah Kabupaten demak . Layanan yang disediakan bukan hanya layanan peminjaman buku saja, tetapi masih ada layanan antara lain :



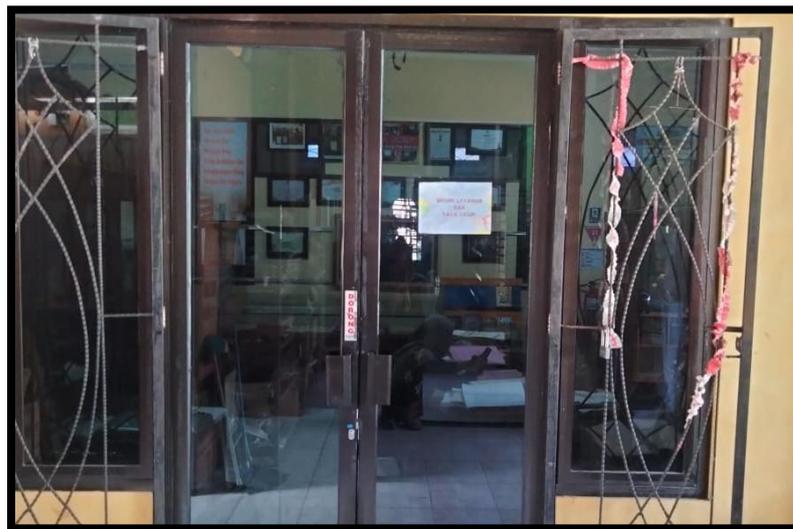
**Gambar 1. 2 Layanan Internet**



**Gambar 1. 3 Layanan Bacaan**



**Gambar 1. 4 Layanan Anak**



**Gambar 1. 5 Layanan Kearsipan Kabupaten Demak**

Layanan kearsipan di Kabupaten Demak dikelola oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Demak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan arsip daerah. Layanan ini bertujuan untuk menjaga, mengamankan, dan menyediakan arsip sebagai sumber informasi serta bukti autentik dalam mendukung tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik.



**Gambar 1. 6 Layanan Konsultasi Kearsipan**



**Gambar 1. 7 Ruang Pengolahan Arsip**

**B. Fungsi Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan, baik di tingkat daerah maupun nasional. Fungsi strategis yang diemban meliputi beberapa aspek berikut:

1. Peningkatan Literasi Masyarakat

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai salah satu tugas meningkatkan kemampuan literasi masyarakat melalui penyediaan akses ke berbagai sumber informasi dan bahan bacaan. Literasi yang tinggi merupakan pondasi utama untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, produktif, dan inovatif, sehingga mampu bersaing dalam era globalisasi.

2. Pengelolaan dan Pelestarian Arsip sebagai Memori Kolektif

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan juga memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan arsip sebagai dokumen resmi yang mencatat sejarah, kebijakan, dan kegiatan pembangunan. Arsip menjadi referensi penting dalam pengambilan keputusan strategis, penyelesaian sengketa, serta menjaga kesinambungan pemerintahan.

3. Mendukung Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintahan

Sebagai pembina kearsipan dilingkungan Pemerintah Kabupaten Demak, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan berupaya selalu meningkatkan pengelolaan arsip yang baik di seluruh Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Demak. Hal ini dimaksudkan untuk mendukung terciptanya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi publik. Ketersediaan arsip yang mudah diakses memungkinkan masyarakat mengawasi pelaksanaan program pembangunan.

4. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Melalui berbagai program seperti pelatihan literasi, seminar, dan penyediaan perpustakaan keliling, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan berperan dalam pengembangan SDM secara jangka panjang. Peningkatan keterampilan masyarakat mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan menjadi salah satu tujuan kegiatan di Perpustakaan.

5. Pelestarian Warisan Budaya dan Sejarah

Sebagai lembaga yang mengelola dokumen sejarah dan budaya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan berperan dalam melestarikan identitas budaya bangsa. Arsip dan koleksi

perpustakaan menjadi bagian penting dari kekayaan budaya yang dapat diwariskan kepada generasi mendatang.

### C. Isu Strategis

Berikut adalah beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dapat dirinci sebagai berikut :

#### 1. Kurangnya Minat Baca Masyarakat

Permasalahan ini ditandai dengan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya membaca sebagai bagian dari pengembangan pengetahuan. Namun minimnya fasilitas yang menarik perhatian masyarakat, seperti ruang baca yang nyaman dan koleksi buku yang relevan juga berperan dalam membentuk budaya baca di masyarakat.

#### 2. Digitalisasi yang Belum Optimal

Masih minimnya koleksi arsip dan buku yang belum terdigitalisasi, sehingga membuat aksesibilitasnya terbatas, mengingat begitu pesatnya penggunaan teknologi informasi oleh masyarakat. Hal ini dipengaruhi oleh infrastruktur teknologi yang kurang memadai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak guna mendukung sistem perpustakaan dan kearsipan digital.

#### 3. Pengelolaan Arsip yang Tidak Efisien

Sistem pengelolaan arsip manual yang rentan terhadap kerusakan, kehilangan, atau tidak terorganisir dengan baik, menjadi salah satu masalah yang paling utama untuk dihadapi. Kurangnya pengetahuan tentang standar dalam pengelolaan arsip, terutama di tingkat perangkat daerah menjadi permasalahan yang sering muncul dalam pengelolaan arsip perangkat daerah

#### 4. Minimnya Kolaborasi dan Promosi

Kurangnya kerja sama dengan lembaga lain, baik Lembaga pemerintah dan swasta serta masyarakat menjadi salah satu kendala dalam membangun budaya membaca dan sadar tertib arsip pada masyarakat.

## 5. Tantangan Modernisasi dan Globalisasi

Perpustakaan tradisional menghadapi persaingan dengan sumber informasi digital seperti internet dan aplikasi e-book, hal ini ditandai dengan generasi muda yang cenderung kurang tertarik mengunjungi perpustakaan atau memahami pentingnya arsip.

### D. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- |                           |  |
|---------------------------|--|
| <b>Ikhtisar Eksekutif</b> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;</li><li>2. Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.</li></ol> |
|---------------------------|--|

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKjIP/manfaat LKjIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak, Potensi yang menjadi ruang lingkup Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak dan Sistematika penulisan LKjIP.

### **BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepala

Daerah.

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula Inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas.

### **BAB IV PENUTUP**

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

### **LAMPIRAN**

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. RENCANA STRATEGIS**

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah beserta perubahannya, setiap Satuan Perangkat Kerja Daerah diwajibkan untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk periode 5 (lima) tahun. Sebagai suatu proses yang berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu lima tahun, penyusunan Renstra harus memperhitungkan potensi, peluang, tantangan dan hambatan yang timbul.

Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak Tahun 2021-2026 merupakan bagian integral dari kebijakan dan program Pemerintah Daerah Kabupaten Demak dan merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh Aparat dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama kurun waktu 5 (lima) tahun mulai tahun 2021 sampai dengan 2026.

Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak Tahun 2021-2026 dibuat berdasar pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Demak Tahun 2021-2026 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 11 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Demak Tahun 2021-2026.

##### **1. Visi**

Visi pembangunan daerah dalam RPJMD adalah visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yang disampaikan pada waktu pemilihan Kepala Daerah. Visi menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai (desired future) dalam masa jabatan selama 5 tahun. Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Demak selama lima tahun (2021-2026)

sesuai visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih yaitu :

**“DEMAK BERMARTABAT, MAJU DAN SEJAHTERA”**

Visi tersebut diatas terdiri dari 3 frase (bagian), yaitu Kabupaten Demak Bermartabat, Maju dan Sejahtera, yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Kabupaten Demak yang Bermartabat**, martabat merupakan hak seseorang untuk dihargai dan dihormati dan diperlakukan secara etis. Martabat merupakan konsep yang penting dalam bidang moralitas, etika, hukum dan politik. Bermartabat dimaknai sebagai sikap yang berwibawa yang harus dimiliki dalam menjalankan reformasi birokrasi.

**Kabupaten Demak yang Maju**, Maju dapat menyatakan suatu tindakan keberadaan, dan pengalaman. Maju dimaknai dengan berada pada tingkat peradaban yang tinggi, yang dimaksud adalah para manusia. Hal ini dimaksudkan bahwa sumber daya manusia telah berkembang pikirannya.

**Kabupaten Demak yang Sejahtera**, Sejahtera merupakan sebuah kondisi kehidupan individu dan masyarakat yang dapat memenuhi standar kehidupan yang layak sesuai harkat dan martabat kemanusiaan. Sejahtera juga dimaknai sebagai sebuah kondisi derajat kehidupan masyarakat Kabupaten Demak yang semakin membaik pada terutama pada sektor ekonomi.

Dari tiga frase di atas dapat disimpulkan bahwa cita-cita yang ingin dicapai pada tahun 2026 adalah reformasi birokrasi yang bermartabat, sumber daya manusia yang semakin maju, dan perekonomian masyarakat semakin sejahtera.

## 2. Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi. Rumusan misi untuk mewujudkan visi

pembangunan jangka menengah Kabupaten Demak 2021-2026 adalah sebagai berikut:

- a. Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, serta Kehidupan Bermasyarakat yang Agamis, Kondusif dan Berbudaya;
- b. Meningkatkan Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup yang Berkualitas dan Berdaya Saing;
- c. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal, Membuka Lapangan Kerja, Mengurangi Kemiskinan dan Pengangguran.

Pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan memberikan kontribusi pada pencapaian Visi Kabupaten Demak Tahun 2021-2026 dan Pelaksanaan Misi ke-1 dan misi ke 2 yaitu Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, serta Kehidupan Bermasyarakat yang Agamis, Kondusif dan Berbudaya, Meningkatkan Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup yang Berkualitas dan Berdaya Saing .

### 3. Tujuan

Guna melaksanakan misi tersebut diatas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai tujuan :

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan dan kearsipan
- b. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
- c. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kearsipan dalam mendukung akuntabilitas kinerja perangkat daerah
- d. Meningkatkan literasi masyarakat

### 4. Sasaran

Adapun sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut

- a. Terwujudnya Pelayanan Publik yang responsif
- b. Meningkatnya capaian sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

- c. Meningkatkan Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku
  - d. Meningkatkan Minat baca masyarakat
5. Strategi

Guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan tersebut maka diperlukan strategi sebagai berikut :

- a. Peningkatan akuntabilitas kinerja
- b. Peningkatan Pengelolaan Arsip
- c. Peningkatan Pengawasan Kearsipan
- d. Peningkatan kualitas literasi masyarakat
- e. Peningkatan Pengelolaan Perpustakaan
- f. Peningkatan Perpustakaan ber SNP (Standar Nasional Perpustakaan)

6. Matriks Keterkaitan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak pada Tahun 2024 dilaksanakan dengan berbagai program, kegiatan, dan Sub Kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan**

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
DEMAK BERMARTABAT, MAJU DAN SEJAHTERA	a. Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, serta Kehidupan Bermasyarakat yang Agamis, Kondusif dan Berbudaya meningkatkan Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup yang	Tujuan 1 : Meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan dan kearsipan	Sasaran 1 : Terwujudnya Pelayanan Publik yang responsif	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
					Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi
					Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor
						Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
	Berkualitas dan Berdaya Saing					Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Penyediaan barang cetakan dan penggandaan Fasilitas Kunjungan Tamu Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD
						Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik pada SKPD Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Penyediaan Jasa Surat Menyurat Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Pemeliharaan Mebel Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
						Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
		Tujuan 2 : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Sasaran 2 : Meningkatnya capaian sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
					Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
		Tujuan 3 : Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kearsipan dalam mendukung akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Sasaran 3 : Meningkatkan PD yang menerapkan arsip secara baku	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	Penciptaan dan Penggunaan Arsip dinamis Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota melalui JIKN Pemberdayaan kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota
				PROGRAM	Pemusnahan	Penilaian, Penetapan

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN				
				PRLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP	Arsip Dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun	dan Pelaksanaan Pemusnahan Arsip yang memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun				
					Autentikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/Kota	Penilaian dan Penetapan Autentisitas Arsip Statis Sesuai Persyaratan Penjaminan Keabsahan Arsip				
				Tujuan 4 : Meningkatkan literasi masyarakat	Sasaran 4 : Meningkatkan Minat baca masyarakat	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	Pengelolaan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		
										Pembinaan Perpustakaan Khusus Tingkat Kabupaten/Kota
										Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan pustakawan Tingkat Daerah kabupaten/Kota
										Pengembangan Bahan Pustaka
										Pengelolaan dan Pengembangan bahan Pustaka
										Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan dasar dan Pendidikan Khusus serta masyarakat
										Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di Tempat-tempat Umum yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
										Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
				Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno	Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Penyimpanan, Perawatan, Pelestarian, dan Pendaftaran Naskah Kuno
					Pengembangan Koleksi Budaya Etnis Nusantara yang ditemukan oleh Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Seleksi dan Pengadaan Koleksi Budaya Etnis Nusantara
						Pengolahan dan Penyiangan Koleksi Budaya Etnis Nusantara

## 7. Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak Nomor 050/027/2024 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak Tahun 2024, maka Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak adalah:

**Tabel 2. 2 Indikator Kinerja Utama DINPERPUSAR Kab. Demak**

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Undikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Keterangan (Formulasi Perhitungan)
1	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinperpusar	Meningkatnya Capaian Sasaran Strategis Dinperpusar	Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Penilaian dilakukan oleh Inspektorat berdasarkan PERMENPAN RB No. 12 Tahun 2015	Rata-rata perhitungan dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja
			Persentase Keluhan Masyarakat yang ditindaklanjuti	Angka yang menunjukkan perbandingan jumlah keluhan masyarakat	Jumlah keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti/jumlah keluhan masyarakat yang masuk

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Undikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Keterangan (Formulasi Perhitungan)
				yang ditindaklanjuti dengan jumlah keluhan masyarakat yang masuk	
			Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	Angka yang menunjukkan perbandingan indikator kinerja sasaran strategis PD yang mencapai target dengan seluruh kinerja sasaran strategis PD	Jumlah Indikator kinerja sasaran strategis PD yang mencapai target/jumlah seluruh kinerja sasaran strategis PD
			Indeks Kepuasan Masyarakat	Hasil Pengukuran survey kepuasan pengguna layanan terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggaran pelayanan berpedoman pada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017	Total dari nilai persepsi per unsur dibagi total unsur yang terisi dikalikan nilai penimbang
2	Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Kearsipan	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Arsip	Nilai hasil pengawasan kearsipan	Penilaian dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa	Perhitungan dari pengukuran per variable pengelolaan arsip pada perangkat daerah dan unit pelayanan publik

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Undikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Keterangan (Formulasi Perhitungan)
				Tengah berdasarkan	
			Persentase Perangkat Daerah yang mengelola arsip secara baku	Angka yang menunjukkan perbandingan indikator pengelolaan arsip yang sesuai dengan seluruh pengelolaan arsip pada setiap perangkat daerah	perhitungan dari indikator pengelolaan arsip pada perangkat daerah dan unit pelayanan publik/jumlah seluruh perangkat daerah dan unit pelayanan publik yang dilakukan pembinaan
3	Meningkatkan Pembangunan Literasi Masyarakat	Meningkatnya Minat Baca Masyarakat	Indek Pembangunan Literasi Masyarakat	Nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat didapatkan dengan metode sensus dengan mengukur sejumlah unsur pembangunan literasi masyarakat (UPLM) dan aspek masyarakat (AM)	Total Nilai persepsi per unsur Pembangun Literasi Masyarakat (UPLM) dibagi dengan total nilai persepsi Aspek Masyarakat (AM) dikalikan 100 %
			Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat yang diukur menggunakan survei/kajian kegemaran membaca masyarakat	Pengukuran tingkat kegemaran membaca masyarakat diukur melalui 5 (lima) dimensi, yaitu Frekuensi Membaca, Durasi Membaca, Jumlah buku Dibaca, Frekuensi Akses

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Undikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Keterangan (Formulasi Perhitungan)
				dalam jangka waktu tertentu	Internet, dan Durasi Akses Internet

Sumber : SK IKU Tahun 2024

## 8. Arah Kebijakan

Adapun kebijakan yang telah ditetapkan sebagai berikut :

- a. Peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran Perangkat Daerah
- b. Peningkatan kinerja pengelolaan keuangan dan aset Perangkat Daerah
- c. Peningkatan kualitas sumber daya ASN Perangkat Daerah
- d. Membangun sistem penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, akuntabel dan inovatif
- e. Pembinaan Pengelolaan Arsip
- f. Pengembangan Layanan Kearsipan
- g. Peningkatan minat baca masyarakat dan pengembangan perpustakaan daerah/sekolah/desa/masyarakat
- h. Pembinaan Pengelola Perpustakaan
- i. Pembinaan Perpustakaan ber SNP

Tahun 2024 merupakan tahun ketiga bagi Pemerintah Kabupaten Demak dalam menjalankan RPJMD Kabupaten Demak Tahun 2021-2026 sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten demak Nomor 11 tahun 2021, atas dasar tersebut maka pelaporan kinerja tahun 2024 berdasar pada RPJMD Kabupaten Demak Tahun 2021-2026 dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Demak Tahun 2024 serta Rencana Kerja Inspektorat Daerah Tahun 2024.

Pengukuran Kinerja pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Demak.

## B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Penjabaran yang termuat dalam RPJMD Kabupaten Demak berisikan perencanaan yang global dengan penjelasan hanya sampai kepada program. Oleh karenanya diperlukan perencanaan yang bersifat detail yaitu penjabaran kegiatan. Perencanaan yang lebih detail tadi disebut dengan Rencana Strategis Perangkat Daerah yang dituangkan dalam Rencana Kerja.

Adapun Rencana Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Rencana Kinerja Tahunan (Tahun 2024)**

No.	sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Ket
1	Meningkatkan pelayanan publik Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	86,5	
2	Terwujudnya Pelayanan Publik yang responsif	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	100	
3	Meningkatkan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	82	
4	Meningkatnya capaian sasaran strategis tiap Perangkat Daerah	Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	100	
5	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kearsipan dalam mendukung akuntabilitas kinerja Pemerintahan Daerah	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	84,5	
6	Meningkatnya Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku	Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku	90,24	
7	Meningkatkan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	72	
8	Meningkatnya minat baca masyarakat	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	67	

Sumber : RKT Tahun 2024

### **C. PERJANJIAN KINERJA (PK)**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui Perjanjian Kinerja terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak pada tahun 2024 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Demak dengan 8 (delapan) indikator dan target yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak Tahun 2021 – 2026 sebagaimana tercantum dalam tabel berikut 2.2 berikut ini :

**Tabel 2.2**  
**Perjanjian Kinerja Tahun 2024**

No	sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatkan pelayanan publik Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	83,5
1.1	Terwujudnya Pelayanan Publik yang responsif	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	100
2	Meningkatkan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	82
2.1	Meningkatnya capaian sasaran strategis tiap Perangkat Daerah	Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	100
3	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kearsipan dalam mendukung akuntabilitas kinerja Pemerintahan Daerah	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	84,6
3.1	Meningkatnya Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku	Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku	90,24
4	Meningkatkan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	72
4.1	Meningkatnya minat baca masyarakat	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	67

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 5.203.772.722,00	APBD
2	Program Pengelolaan Arsip	Rp 1.420.485.000,00	APBD
3	Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip	Rp 46.000.000,00	APBD
4	Program Pembinaan Perpustakaan	Rp 275.015.000,00	APBD
5	Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno	Rp 65.000.000,00	APBD

Perubahan mendasar terjadi dalam dokumen perjanjian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Perubahan ini disebabkan karena adanya perubahan target dan pergeseran anggaran (prioritas anggaran) sehingga berdampak pada penyesuaian dokumen PK Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang awalnya mengacu pada RPJMD Kabupaten Demak, dalam perjalanannya disesuaikan dengan Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

Setelah dilakukan penyesuaian berdasarkan APBD Perubahan, maka Perjanjian Kinerja Tahun 2024 pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak terjadi perubahan target pada sasaran strategis Meningkatkan pelayanan public perangkat daerah dengan indicator Indeks Kepuasan Masyarakat yang semula targetnya adalah 84 menjadi 86,5. Hal ini dikarena pencapaian indicator ini pada semester 1 tahun 2024 telah melampaui target tahunan, sehingga dilakukan penyesuaian sebagaimana tercantum dalam tabel 2.3 berikut ini :

Tabel 2.3

## Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatkan pelayanan publik Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	86,5
1.1	Terwujudnya Pelayanan Publik yang responsif	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	100
2	Meningkatkan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	82
2.1	Meningkatnya capaian sasaran strategis tiap Perangkat Daerah	Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	100
3	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kearsipan dalam mendukung akuntabilitas kinerja Pemerintahan Daerah	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	84,5
3.1	Meningkatnya Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku	Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku	90,24
4	Meningkatkan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	72
4.1	Meningkatnya minat baca masyarakat	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	67

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 4.412.473.100,00	APBD
2	Program Pengelolaan Arsip	Rp 1.412.545.000,00	APBD
3	Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip	Rp 46.000.000,00	APBD
4	Program Pembinaan Perpustakaan	Rp 275.015.000,00	APBD
5	Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno	Rp 65.000.000,00	APBD

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**3.1 Capaian Kinerja Organisasi**

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan /kegagalan pelaksanaan program kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan tujuan jangka menengah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang pada akhirnya bermuara pada pencapaian visi misi Pemerintah Kabupaten Demak.

Pada pembahasan pengukuran kinerja atas kebijakan, program, maupun kegiatan dilakukan dengan membandingkan rencana dengan realisasinya dari setiap indikator kinerja yang ditetapkan. Pengukuran kinerja diuraikan melalui Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS), Akuntabilitas Keuangan maupun Evaluasi dan Analisis Kinerja.

Untuk memudahkan interpretasi atas pencapaian kinerja sasaran dipergunakan interval nilai :

**Tabel 3.1.**  
**Skala Nilai Realisasi Kinerja**

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	91% ≤ 100%	Sangat Tinggi	
2	76 % ≤ 90%	Tinggi	
3	66% ≤ 75%	Sedang	
4	51% ≤ 65%	Rendah	
5	≤ 50%	Sangat rendah	

Sumber : Permendagri 86 Tahun 2017,

Hingga akhir tahun 2024, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya seperti tertuang dalam Perjanjian Kinerja dan Renstra yang telah dijabarkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Adapun seluruh capaian tujuan yang diuraikan dalam capaian sasaran dengan cara pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan yaitu dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

Penghitungan persentase pencapaian target kinerja menggunakan cara, semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus:

$$\% \text{ pencapaian kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pengukuran terhadap kinerja meliputi capaian kinerja serta efisiensi dan efektivitas sumber daya. Efisiensi diukur dengan selisih capaian realisasi kinerja dengan realisasi anggaran. Sedangkan efektivitas adalah dengan mengukur capaian kinerja dibagi capaian anggaran dikalikan 100%.

Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Capaian Indikator Utama Tahun 2024

No.	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Keterangan
1	Tujuan 1 : Meningkatkan pelayanan publik Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	86,5	87	100,58	Sangat Tinggi
2	Sasaran 1 : Terwujudnya Pelayanan Publik yang responsif	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi
3	Tujuan 2 : Meningkatkan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	Nilai	82	79,95	97,37	Sangat Tinggi
4	Sasaran 2 : Meningkatnya capaian sasaran strategis tiap Perangkat Daerah	Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	%	100	62,5	62,5	Rendah
5	Tujuan 3 : Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kearsipan dalam mendukung akuntabilitas kinerja Pemerintahan Daerah	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	Nilai	84,5	82,38	97,49	Sangat Tinggi
6	Sasaran 3 : Meningkatnya Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku	Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku	%	90,24	100	110,82	Sangat Tinggi
7	Tujuan 4 ; Meningkatkan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Nilai	72	64,88	90,11	Tinggi
8	Sasaran 4 : Meningkatnya minat baca masyarakat	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Nilai	67	75,26	112,33	Sangat Tinggi

Sumber : Dinperpusar data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas capaian kinerja utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak pada tahun 2024 menunjukkan hasil yang cukup baik. Terdapat beberapa indikator yang mencapai target bahkan melebihi target, namun ada juga beberapa indikator yang belum

mencapai target. Capaian indikator kinerja yang mencapai target diantaranya :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Perpustakaan dan Kearsipan : Capaian sangat tinggi, menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan sudah cukup baik dan memuaskan masyarakat.
2. Persentase Keluhan Masyarakat yang ditindaklanjuti : Capaian melebihi target, menandakan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak responsif terhadap keluhan masyarakat dan berusaha untuk menyelesaikannya.
3. Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target : Capaian dapat mencapai target karena dari 8 (delapan) tujuan dan sasaran, 5 (lima) diantaranya mencapai target dan terdapat 3 (tiga) yang dalam kategori tinggi.
4. Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku : pengukuran dilakukan pada pengelolaan arsip dinamis pada Perangkat Daerah, adanya pendampingan dengan sistem terukur menjadi faktor keberhasilan pengelolaan arsip pada Perangkat Daerah dilingkungan Kabupaten Demak;
5. Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat : pengukuran kebiasaan masyarakat dalam memperoleh pengetahuan dan informasi dari berbagai media dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan dengan sistem survey. Dengan adanya perpustakaan digital yang dapat diakses melalui Handphone menjadi nilai tambah peningkatan kegemaran membaca masyarakat.

Adapun capaian indikator kinerja yang belum mencapai target disebabkan oleh:

1. Nilai Sakip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan : merupakan Nilai dari evaluasi APIP atas SAKIP pada tahun 2024. Meskipun dinilai sangat tinggi, namun belum dapat mencapai target yang diharapkan.
2. Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan : meskipun belum mencapai target, tetapi telah menunjukkan peningkatan dari peraian tahun sebelumnya. Pemusnahan arsip yang sudah tidak digunakan lagi sesuai Daftar Retensi Arsip masih belum dilaksanakan oleh Perangkat Daerah, sehingga masih ada potensi peningkatan capaian pada masa yang akan datang.
3. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat : meskipun belum mencapai target, tetapi telah menunjukkan peningkatan dari peraian tahun sebelumnya. hal ini dikarenakan adanya peningkatan kegiatan literasi yang diikuti oleh masyarakat, yang menjadi salah satu unsur pembangun literasi pada masyarakat.

### **3.2 Analisis kinerja sasaran strategis**

Pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak tahun 2024 sebagai berikut :

#### **3.2.1 Capaian kinerja per sasaran strategis**

1. Analisis kinerja tujuan 1 : “Meningkatkan pelayanan publik Perangkat Daerah”

Hasil pengukuran capaian kinerja tujuan Meningkatkan Pelayanan Publik Perangkat Daerah dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan perpustakaan dan kearsipan mencapai 100,58% dan termasuk predikat “Sangat Tinggi” sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Tujuan 1 : Meningkatkan pelayanan publik Perangkat Daerah

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Tahun 2024			Target Akhir Renstra	Capaian Terhadap Target akhir Renstra
				Target	Realiasi	Capaian %		
Indeks Kepuasan Masyarakat	83,45	85.59	83.17	86,5	87	100,5	87	100

Indeks Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan hasil pengukuran survey kepuasan pengguna layanan terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan SurveiKepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Indeks kepuasan masyarakat (IKM) diperoleh dari survei kepuasan masyarakat untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan penyelenggaraan pelayanan publik. Hasil survei IKM Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak tahun 2024 mengalami kenaikan jika dibandingkan survei IKM tahun-tahun sebelumnya.

Motode yang digunakan untuk melakukan survei kepuasan masyarakat menggunakan pendekatan método kualitatif dengan pengukuran Skala Likert. Skala Likert merupakan suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner (angket), dan merupakan skala yang sering digunakan dalam riset berupa survei. Pada skala Likert responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap sesuatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

Unsur survei kepuasan masyarakat adalah faktor dan aspek yang dijadikan pengukuran kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 dimana terdapat 9 unsur :

1. Persyaratan pelayanan
2. sistema, mekanisme dan prosedur
3. waktu pelayanan
4. biaya/tarif
5. produk spesifikasi jenis pelayanan
6. kompetensi pelaksana
7. Perilaku pelaksana
8. Penanganan pengaduan, saran dan masukan
9. sarana dan prasarana

Untuk mempermudah interpretasi terhadap penilaian survei kepuasan masyarakat yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25 dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan serta Solusi yang dilakukan pada Indikator Penunjang Indeks Kepuasan Masyarakat

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Tujuan 1 : Meningkatkan pelayanan publik Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	86.5	87	100.5	1)Kemudahan Prosedur pelayanan 2) Responsibilitas petugas layanan	1) Meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang kenyamanan 2) Meningkatkan kecepatan waktu pelayanan

Sasaran meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan berusaha dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan perpustakaan dicapai melalui program dan anggaran sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 3. 5 Program dan Anggaran Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat

No.	Program	Anggaran	Realisasi	Capaian
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah/ Kabupaten / Kota	4.412.473.100	4.302.374.973	97,5

Berdasarkan tabel diatas Tujuan meningkatkan kualitas pelayanan dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat pada pelayanan perpustakaan dan kearsipan didukung oleh 1 (satu) program dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.302.374.973,00 dari target anggaran sebesar Rp. 4.412.473.100,00 dengan capaian realisasi anggaran 97,09%.

Adapun deskripsi tentang program tersebut yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota, yang mempunyai tujuan untuk penyediaan sarana dan prasarana kantor dalam menunjang pelayanan.

Adapun program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 6 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tujuan Indeks Kepuasan Masyarakat

No.	Tujuan/sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian	Menunjang/ Tidak menunjang
1	Tujuan 1 : Meningkatkan pelayanan publik Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	100.5	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah/ Kabupaten / Kota	Persentase Pelayanan Sesuai standar Pelayanan	100%	Menunjang: Sumber Daya Manusia yang memadai; Ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana penunjang pelayanan

Adapun tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya atas tujuan meningkatkan pelayanan publik perangkat daerah dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Perpustakaan dan kearsipan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 7 Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Kinerja			Keuangan			
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Program	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatkan pelayanan publik Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	Angka	86.5	87	100.5	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupate/ Kota	4.412.473.100	4.302.374.973	97.5
Tingkat Efisiensi : 3,0										
Tingkat Efektivitas : 103,08										

Berdasarkan tabel diatas sasaran meningkatkan kualitas pelayanan publik perangkat daerah dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap memiliki tingkat efisiensi 3,0 yang didapat dari selisih capaian kinerja dengan capaian anggaran ( $100,5 - 97,5 = 3,0$ ) dan tingkat efektivitas 103,08 yang didapat dari capaian kinerja dibagi capaian anggaran dikali 100 ( $100,5/97,5*100 = 103,08$ ).

2. Analisis kinerja Sasaran 1 : “Terwujudnya Pelayanan Publik yang responsif”

Hasil pengukuran capaian kinerja tujuan Terwujudnya Pelayanan Publik yang responsif dengan indikator Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti mencapai 100% dan termasuk predikat “Sangat Tinggi” sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.8 Capaian Kinerja Tujuan 1 : Terwujudnya Pelayanan Publik yang responsif

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Tahun 2024			Target Akhir Renstra	Capaian Terhadap Target akhir Renstra
				Target	Realisasi	Capaian %		
Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	100	100	100	100	100	100	100	100

Keluhan masyarakat memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Keluhan ini memberikan wawasan tentang masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan membantu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak dalam menyesuaikan dan memperbaiki layanan. Untuk menghitung persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Persentase Keluhan yang ditindaklanjuti} = \frac{\text{Jumlah Keluhan yang ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah keluhan yang diterima}} \times 100 \%$$

Tabel 3. 9 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan serta Solusi yang dilakukan pada Terwujudnya Pelayanan Publik yang responsif

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Sasaran 1 : Terwujudnya Pelayanan Publik yang responsif	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	%	100	100	100	1) Akseibilitas saluran pengaduan yang mudah diakses oleh masyarakat melalui kotak saran, media social, website, email, dan WA center  2) Responsibilitas dalam penanganan pengaduan dan konsultasi layanan	1) Meningkatkan sarana dan prasarana tehnologi informasi  2) optimalisasi penanganan dan tindak lanjut keluhan masyarakat

Sasaran Terwujudnya Pelayanan Publik yang responsif dengan indikator Indeks Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti melalui program dan anggaran sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 3. 10 Program dan Anggaran Indikator Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti

No.	Program	Anggaran	Realisasi	Capaian
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah/ Kabupaten / Kota	4.412.473.100	4.302.374.973	97,5

Berdasarkan tabel diatas Tujuan Terwujudnya Pelayanan Publik yang responsif dengan indikator Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti didukung oleh 1 (satu) program dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.302.374.973,00 dari target anggaran sebesar Rp. 4.412.473.100,00 dengan capaian realisasi anggaran 97,5%.

Adapun deskripsi tentang program tersebut yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota, yang mempunyai tujuan untuk penyediaan sarana dan prasarana kantor dalam menunjang pelayanan.

Adapun program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 11 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Sasaran Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti

No.	Tujuan/sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian	Menunjang/ Tidak menunjang
1	Sasaran 1 : Terwujudnya Pelayanan Publik yang responsif	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	100	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah/ Kabupaten / Kota	Persentase Pelayanan Sesuai standar Pelayanan	100%	Menunjang: Sumber Daya Manusia yang memadai; Ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana penunjang pelayanan

Adapun tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya atas sasaran Terwujudnya Pelayanan Publik yang responsif dengan indikator Indeks Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 12

Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Kinerja			Keuangan			
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Program	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Pelayanan Publik yang responsif	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	Angka	86.5	87	100.5	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupate/ Kota	4.412.473.100	4.302.374.973	97.5
Tingkat Efisiensi : 3,0										
Tingkat Efektivitas : 103,08										

Berdasarkan tabel diatas sasaran Terwujudnya Pelayanan Publik yang responsif dengan indikator Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti memiliki tingkat efisiensi 3,0 yang didapat dari selisih capaian kinerja dengan capaian anggaran ( $100,5 - 97,5 = 3,0$ ) dan tingkat efektivitas 103,08 yang didapat dari capaian kinerja dibagi capaian anggaran dikali 100 ( $100,5/97,5*100 = 103,08$ ).

3. Analisis kinerja Tujuan 2 : Meningkatkan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah

Hasil pengukuran capaian kinerja tujuan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah dengan indikator Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mencapai 97,5% dan termasuk predikat “Sangat Tinggi” sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.13 Capaian Kinerja Tujuan 1 : akuntabilitas kinerja  
Perangkat Daerah

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Tahun 2024			Target Akhir Renstra	Capaian Terhadap Target akhir Renstra
				Targ et	Reali asi	Capaian %		
Nilai SAKIP	78,44	76	79.80	82	79.95	97.5	87	91.89

Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan meskipun tidak dapat mencapai target, namun nilainya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini mengindikasikan adanya upaya yang konsisten dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam mempertahankan kualitas kinerja organisasi.

Tabel 3. 14 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan serta Solusi yang dilakukan pada Indikator Tujuan Nilai SAKIP Perangkat Daerah

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Tujuan 1 : akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	Nilai	82	79.95	97.5	Ruang lingkup evaluasi akuntabilitas kinerja instansi tahun 2024 meliputi penilaian kualitas perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja	Analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi capaian setiap indikator penilaian; implementasi perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas

Tujuan Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan indikator Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dicapai melalui program dan anggaran sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 3. 15 Program dan Anggaran Indikator Nilai SAKIP Perangkat Daerah

No.	Program	Anggaran	Realisasi	Capaian
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah/ Kabupaten / Kota	4.412.473.100	4.302.374.973	97,5

Berdasarkan tabel diatas Tujuan Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja dengan indikator Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan didukung oleh 1 (satu) program dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.302.374.973,00 dari target anggaran sebesar Rp. 4.412.473.100,00 dengan capaian realisasi anggaran 97,5%.

Adapun deskripsi tentang program tersebut yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota, yang mempunyai tujuan untuk penyediaan sarana dan prasarana kantor dalam menunjang pelayanan.

Adapun program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 16 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tujuan Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

No.	Tujuan/sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian	Menunjang/ Tidak menunjang
1	Tujuan 1 : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja	Nilai SAKIP	97.5	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah/ Kabupaten / Kota	Persentase rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi perangkat daerah yang ditindaklanjuti	100%	Menunjang: tersedianya SDM yang memadai; dokumen perencanaan kinerja, pelaporan kinerja; monitoring dan evaluasi kinerja

Adapun tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya atas tujuan Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja dengan indikator Nilai Sakip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 17 Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Indikator Nilai Sakip

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Kinerja			Keuangan			
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Program	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Sakip	Angka	82	79.95	97.5	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupate/ Kota	4.412.473.100	4.302.374.973	97.5
Tingkat Efisiensi : 0										
Tingkat Efektivitas : 100										

Berdasarkan tabel diatas sasaran Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja dengan indikator Indeks Nilai Sakip terhadap memiliki tingkat efisiensi 3,0 yang didapat dari selisih capaian kinerja dengan capaian anggaran ( $97.5 - 97,5 = 0$ ) dan tingkat efektivitas 100 yang didapat dari capaian kinerja dibagi capaian anggaran dikali 100 ( $97,5/97,5*100 = 100$ ).

4. Analisis kinerja Sasaran 2 : Meningkatnya capaian sasaran strategis tiap Perangkat Daerah

Hasil pengukuran capaian kinerja tujuan Meningkatnya capaian sasaran strategis tiap Perangkat Daerah dengan indikator Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target mencapai 62.5% dan termasuk predikat “Rendah” sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.18 Capaian Kinerja Sasaran 2 : Meningkatnya capaian sasaran strategis Perangkat Daerah

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2026
				Target	Realisasi	Capaian %		
Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	100	100	100	100	62,5	62,5	100,00	100

Untuk menghitung persentase indikator kinerja sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang mencapai target yang mencapai target menggunakan formula berikut :

$$\text{Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah yang mencapai target} = \frac{\text{Jumlah Indikator yang mencapai target}}{\text{Total jumlah indikator}} \times 100\%$$

Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pada tahun 2024 terealisasi 62,5 dengan capaian 62,5 dari target 100, sehingga tercapai dengan kriteria penilaian rendah, capaian ini dikarenakan 5 (lima) indikator dari 8 (delapan) indikator mencapai target. Hal ini juga terjadi pada tahun 2021 hingga 2023. Jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra tahun 2026 telah mencapai 100 dari target 100 pada akhir Renstra.

Adapun faktor keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta solusi yang akan dilakukan pada indikator penunjang dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 3. 19 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan serta Solusi yang dilakukan pada Indikator Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang mencapai target**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Sasaran 2: Meningkatnya capaian sasaran Perangkat Daerah	Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang mencapai target	%	100	62,5	62,5	1) Penanganan tim pengaduan yang responsif 2) Mengoptimalkan pengendalian pelaksanaan layanan perpustakaan dan kearsipan	1) Koordinasi dan komunikasi dengan dinas instansi terkait

Sasaran Meningkatnya capaian sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan indikator Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang mencapai target dicapai melalui program dan anggaran sebagaimana pada tabel berikut :

**Tabel 3. 20 Program dan Anggaran Indikator Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinperpusar yang mencapai target**

No.	Program	Anggaran	Realisasi	Capaian
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah/ Kabupaten / Kota	4.412.473.100	4.302.374.973	97,5

Sasaran Meningkatnya capaian sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan indikator Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang mencapai target didukung oleh 1 (satu) program dengan realisasi anggaran sebesar Rp 4.302.374.973,00 dari target anggaran sebesar Rp 4.412.473.100,00 dengan capaian realisasi anggaran 97,5%. Program

Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota : program ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan dalam perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja.

Adapun program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. 21 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tujuan Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinperpusar yang mencapai target**

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	Sasaran 2: Meningkatnya capaian sasaran strategis Perangkat Daerah	Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang mencapai target	62,5%	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi perangkat daerah yang ditindaklanjuti	100%	Menunjang: tersedianya SDM yang memadai; dokumen perencanaan kinerja, pelaporan kinerja; monitoring dan evaluasi kinerja

Adapun tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya atas sasaran Meningkatnya capaian sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan indikator Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang mencapai target dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. 22 Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Indikator Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinperpusar yang mencapai target**

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Kinerja			Keuangan			
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Program	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	Sasaran 2: Meningkatnya capaian sasaran strategis	Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis yang mencapai target	Angka	100	62,5	62,5	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	4.412.473.100	4.302.374.973	97.5
Tingkat Efisiensi : - 35										
Tingkat Efektivitas : 64,10										

Berdasarkan tabel diatas sasaran Meningkatnya capaian sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan indikator Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang mencapai target memiliki tingkat efisiensi -35 yang didapat dari selisih capaian kinerja dengan capaian anggaran ( $62,5 - 97,5 = 2,5$ ) dan tingkat efektivitas 64,10 yang didapat dari capaian kinerja dibagi capaian anggaran dikali 100 ( $62,5/97,5*100 = 64,10$ ).

5. Analisis kinerja Tujuan 3 : Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kearsipan dalam mendukung akuntabilitas kinerja Pemerintahan Daerah

Hasil pengukuran capaian kinerja tujuan Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kearsipan dalam mendukung akuntabilitas kinerja Pemerintahan Daerah dengan indikator Nilai Pengawasan Kearsipan mencapai 97,49% dan termasuk predikat “Sangat Tinggi” sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.23 Capaian Kinerja Tujuan 3 : Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kearsipan dalam mendukung akuntabilitas kinerja Pemerintahan Daerah

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2026
				Target	Realisasi	Capaian %		
Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	55,87	85,05	77,56	84,5	82,38	97,49	87	94,68

Untuk mengukur Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan digunakan pengukuran secara bertahap dari pengawasan internal perangkat daerah oleh Tim Pengawasan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak kian dilakukan penilaian eksternal oleh Tim

Pengawas Lembaga Kearsipan Provinsi Jawa Tengah dan selanjutnya mendapatkan pengesahan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia. Nilai pengawasan kearsipan merupakan hasil penilaian kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Adapun aspek penilaian dalam pengawasan kearsipan yaitu :

1. Aspek Kebijakan Kearsipan
2. Aspek Pembinaan Kearsipan
3. Aspek Pengelolaan Arsip In Aktif dengan Retensi Sekurang-kurangnya 10 Tahun
4. Aspek Pengelolaan Arsip Statis
5. Aspek Sumber Daya Kearsipan

Pengawasan internal dilakukan kepada seluruh Perangkat Daerah, BUMD dan Pemerintah Desa. Dari hasil pengawasan internal dilakukan penilaian eksternal dengan metode sampel pada objek pengawasan. Penetapan metode sampel dilakukan secara berimbang dan merata sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku. Nilai hasil Pengawasan Kearsipan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. nilai Pengawasan Kearsipan eksternal memiliki bobot 60% (enam puluh persen).
- b. nilai Pengawasan Kearsipan internal memiliki bobot 40% (empat puluh persen)

Nilai dan kategori atas hasil Pengawasan Kearsipan yang diperoleh Objek Pengawasan terdiri atas :

- a. nilai > 90 – 100 dengan kategori AA (sangat memuaskan);
- b. nilai > 80 – 90 dengan kategori A (memuaskan);
- c. nilai > 70 – 80 dengan kategori BB (sangat baik);
- d. nilai > 60 – 70 dengan kategori B (baik);
- e. nilai > 50 - 60 dengan kategori CC (cukup); dan
- f. nilai > 30 – 50 dengan kategori C (kurang); dan
- g. nilai 0 - 30 dengan kategori D (sangat kurang).

Nilai Pengawasan Kearsipan pada tahun 2024 terealisasi 82,38 dengan capaian 97,49 dari target 84,5, sehingga tercapai dengan kriteria penilaian sangat tinggi, capaian ini dikarenakan seluruh dari 5 aspek yang dinilai 3 aspek diantaranya berkategori memuaskan, 1 aspek diantaranya berkategori sangat baik dan 1 aspek berkategori baik. Dengan pembobotan yang berbeda pada tiap aspek maka diperoleh hasil 82,13 yang termasuk dalam kategori memuaskan. Indikator kinerja sasaran strategis telah tercapai dengan kategori sangat tinggi. Hal ini meningkat dari tahun 2021 dan 2023, namun masih dibawah capaian pada tahun 2020 dan 2022. Jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra tahun 2026 telah mencapai 94,68 dari target 87 pada akhir Renstra.

Adapun faktor keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta solusi yang akan dilakukan pada indikator penunjang dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3. 24 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan serta Solusi yang dilakukan pada Indikator Persentase Indikator Kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan**

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Tujuan 3: Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kearsipan dalam mendukung akuntabilitas kinerja Pemerintahan Daerah	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	Nilai	84	82.38	97,49	1) Optimalisasi pengelolaan arsip statis pada PD melalui penghapusan arsip secara berkala 3) Mengoptimalkan sumber daya kearsipan	1) Koordinasi dan komunikasi dengan objek pengawasan/ Perangkat Daerah

Tujuan Meningkatnya kualitas penyelenggaraan kearsipan dalam mendukung akuntabilitas kinerja Pemerintahan Daerah dengan indikator Persentase Indikator Nilai Pengawasan Kearsipan dicapai melalui program dan anggaran sebagaimana pada tabel berikut :

**Tabel 3. 25 Program dan Anggaran Indikator Nilai Pengawasan Kearsipan**

No.	Program	Anggaran	Realisasi	Capaian
1.	Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip	65.000.000	63.429.713	97,17

Sasaran kualitas penyelenggaraan kearsipan dalam mendukung akuntabilitas kinerja Pemerintahan Daerah dengan indikator Persentase Indikator Nilai Pengawasan Kearsipan didukung oleh 1 (satu) program dengan realisasi anggaran sebesar Rp 63.429.713,00 dari target anggaran sebesar Rp 65.000.000,00 dengan capaian realisasi anggaran 97,17%.

Program Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip : program ini bertujuan untuk Meningkatkan kualitas pengelolaan arsip sesuai NSPK.

Adapun program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. 26 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tujuan Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kearsipan dalam mendukung akuntabilitas kinerja Pemerintahan Daerah**

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	Tujuan 3 : Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kearsipan dalam mendukung akuntabilitas kinerja Pemerintahan Daerah	Nilai Pengawasan Kearsipan	97,49	Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip	Persentase Arsip yang sesuai Norma Standar Prosedur dan Kriteria (NSPK)	103,16%	Menunjang: tersedianya kebijakan dan pedoman penyelenggaraan arsip sesuai NSPK

Adapun tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya atas sasaran Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kearsipan dalam mendukung akuntabilitas kinerja Pemerintahan Daerah dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. 27 Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Indikator Nilai Pengawasan Kearsipan**

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Kinerja			Keuangan			
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Program	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	Tujuan 3: Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kearsipan dalam mendukung akuntabilitas kinerja Pemerintahan Daerah	Nilai Pengawasan Kearsipan	Nilai	84	82,38	97,49	Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip	65.000.000	63.429.713	97.17
Tingkat Efisiensi : 0,32										
Tingkat Efektivitas : 100,32										

Berdasarkan tabel diatas sasaran Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kearsipan dalam mendukung akuntabilitas kinerja Pemerintahan Daerah dengan indikator Nilai Pengawasan Kearsipan memiliki tingkat efisiensi 2,5 yang didapat dari selisih capaian kinerja dengan capaian anggaran ( $97,49 - 97,17 = 0,32$ ) dan tingkat efektivitas 102,5 yang didapat dari capaian kinerja dibagi capaian anggaran dikali 100 ( $97,49/97,17*100 = 100,32$ ).

6. Analisis kinerja Sasaran 3 : Meningkatnya Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku

Hasil pengukuran capaian kinerja tujuan Meningkatnya Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku dengan indikator Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku mencapai 110,82% dan termasuk predikat “Sangat Tinggi” sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.28 Capaian Kinerja Tujuan 1 : Meningkatnya Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2026
				Target	Realisasi	Capaian %		
Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku	68	100	90,24	90.24	100	110,82	100	100

Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku merupakan Perbandingan jumlah PD yang telah mengelola arsipnya secara baku (sesuai indikator kearsipan) dengan jumlah seluruh Perangkat Daerah. Persentase yang tinggi menunjukkan tingkat kepatuhan perangkat daerah terhadap regulasi kearsipan yang berlaku. Ini mencerminkan kesadaran dan komitmen perangkat daerah dalam mengikuti standar pengelolaan arsip. Dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku} = \frac{\text{Jumlah PD yang telah mengelola arsip secara baku}}{\text{Jumlah seluruh PD}} \times 100\%$$

Penerapan pengelolaan arsip secara baku berpedoman pada standar pengelolaan arsip (Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009).

Realisasi Jumlah Perangkat Daerah yang telah mengelola arsip secara baku pada tahun 2024 sejumlah 41 PD. Realisasi tahun 2024 mengalami peningkatan dari tahun 2023 yaitu sejumlah 37 PD. Hal ini menunjukkan konsistensi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam pengupayakan pengelolaan kearsipan yang baik di lingkungan Pemerintah Kabupaten Demak.

Adapun faktor keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta solusi yang akan dilakukan pada indikator Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 3. 29 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan serta Solusi yang dilakukan pada Indikator Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku**

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Tujuan 3: Meningkatnya Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku	Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku	%	90.24	100	110,82	1)Optimalisasi pengelolaan arsip dinamis pada PD melalui penghapusan arsip secara berkla 2)Mengoptimalkan sumber daya kearsipan	1) Koordinasi dan komunikasi di level pimpinan

Tujuan Meningkatnya Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku dengan indikator Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku dicapai melalui program dan anggaran sebagaimana pada tabel berikut :

**Tabel 3. 30 Program dan Anggaran Indikator Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku**

No	Program	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pengelolaan Arsip	275.015.000	264.893.296	96,43

Berdasarkan tabel diatas Sasaran Meningkatnya Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku dengan indikator Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku didukung oleh 1 (satu) program dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 264.893.296,00 dari target anggaran sebesar Rp. 275.015.000,00 dengan capaian realisasi anggaran 96,43%.

Adapun deskripsi tentang program tersebut yaitu Program Program Pengelolaan Arsip, yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan pengelolaan arsip secara baku pada Perangkat Daerah.

Adapun program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 31 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Sasaran Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang	Keterangan
1	Sasaran 3: Meningkatnya Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku	Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku	110,82%	Program Pengelolaan Arsip	Persentase Arsip yang dimasukkan dalam simpul jaringan kearsipan	89%	Menunjang: seleksi dan alih media arsip statis yang dimasukkan dalam simpul jaringan kearsipan	Data arsi statis dari seluruh perangkat daerah

Adapun tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya atas sasaran Meningkatnya Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku dengan indikator Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 32 Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Indikator Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Kinerja			Keuangan			
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Program	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	Sasaran 3: Meningkatnya Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku	Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku	%	90.24	100	110.82	Program Pengelolaan Arsip	275.015.000	264.893.296	96.43
Tingkat Efisiensi : 14,39										
Tingkat Efektivitas : 114,90										

Berdasarkan tabel diatas sasaran Meningkatnya Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku dengan indikator Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan arsip secara baku memiliki tingkat efisiensi 14,39 yang didapat dari selisih capaian kinerja dengan capaian anggaran ( $110,82 - 96,43 = 14,39$ ) dan tingkat efektivitas 114,90 yang didapat dari capaian kinerja dibagi capaian anggaran dikali 100 ( $110,80/96,43*100 = 114,90$ ).

7. Analisis kinerja Tujuan 4 ; Meningkatkan literasi masyarakat

Hasil pengukuran capaian kinerja tujuan Meningkatkan literasi masyarakat dengan indikator Nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat mencapai 90,11% dan termasuk predikat “Tinggi” sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.33 Capaian Kinerja Tujuan 4 :  
Meningkatkan literasi masyarakat

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2026
				Target	Realisasi	Capaian %		
Nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)	62.56	77.12	50.8	77	64.88	90.11	79	82.12

Nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi upaya yang dilakukan pemerintah daerah dalam membina dan mengembangkan perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat yang dapat meningkatkan literasi masyarakat dalam suatu daerah. Ketersediaan layanan perpustakaan menjadi hal dasar dalam pembangunan literasi masyarakat di suatu daerah sehingga hal tersebut menjadi ukuran dasar bagi pembangunan literasi masyarakat.

Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dilakukan dengan mengukur tujuh Unsur Pembangunan Literasi Masyarakat (UPLM), yaitu :

- (1) Pemerataan layanan perpustakaan : upaya untuk menyediakan akses yang adil, merata, dan inklusif terhadap layanan perpustakaan bagi seluruh anggota masyarakat yang ditunjukkan oleh jumlah kelembagaan perpustakaan yang ada di Indonesia
- (2) Ketercukupan koleksi : kondisi di mana sebuah perpustakaan memiliki jumlah koleksi yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, baik koleksi cetak maupun digital.
- (3) Ketercukupan tenaga perpustakaan : tenaga kerja yang terlibat dalam pengelolaan, penyediaan, dan penyelenggaraan layanan di perpustakaan, yang memiliki keahlian, pengetahuan, dan keterampilan khusus dalam bidang perpustakaan dan informasi, serta memiliki peran penting dalam memastikan operasional perpustakaan yang efektif dan berkualitas.
- (4) Tingkat kunjungan masyarakat per hari : individu atau kelompok yang menggunakan fasilitas perpustakaan untuk mengakses sumber daya informasi dan layanan yang disediakan baik secara onsite maupun online
- (5) Jumlah perpustakaan yang dibina sesuai SNP : merujuk perpustakaan yang telah dibina sesuai Standar Nasional Perpustakaan dan memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP), baik yang telah terakreditasi atau tidak.
- (6) Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosialisasi : merujuk pada partisipasi dan interaksi aktif masyarakat dalam program-program yang diselenggarakan oleh perpustakaan untuk mempromosikan dan meningkatkan pemahaman serta apresiasi terhadap peran perpustakaan, baik secara luring maupun daring. dan
- (7) Anggota perpustakaan : mengacu pada jumlah individu yang menjadi anggota perpustakaan di berbagai perpustakaan yang ada di seluruh wilayah Indonesia. Anggota perpustakaan adalah

individu yang telah mendaftar dan memiliki akses ke layanan perpustakaan.

Raih nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Kabupaten Demak pada tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023, meskipun belum bisa melebihi raih nilai pada tahun 2022. Sedangkan jika dibandingkan dengan target pada akhir Renstra nilai IPLM di tahun 2024 mencapai 82,12%.

Adapun faktor keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta solusi yang akan dilakukan pada indikator dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 3. 34 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan serta Solusi yang dilakukan pada Indikator Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat**

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Tujuan 4: Meningkatkan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	nilai	72	64.88	90,11	1) ketersediaan data yang akurat dan holistik tentang Unsur Pembangunan Literasi Masyarakat. 2) Mengoptimalkan sumber daya Perpustakaan	3) Koordinasi dan komunikasi Stakeholder penerima layanan perpustakaan

Tujuan Meningkatkan literasi masyarakat dengan indikator Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dicapai melalui program dan anggaran sebagaimana pada tabel berikut :

**Tabel 3. 35 Program dan Anggaran Indikator Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat**

No	Program	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pembinaan Perpustakaan	1.412.545.000	1.341.331.900	97,97

Berdasarkan tabel diatas Tujuan Meningkatkan literasi masyarakat dengan indikator Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat secara baku didukung oleh 1 (satu) program dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.341.331.900,00 dari target anggaran sebesar Rp. 1.412.545.000,00 dengan capaian realisasi anggaran 97,97%.

Adapun deskripsi tentang program tersebut yaitu Program Pembinaan Perpustakaan, yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan Literasi Masyarakat..

Adapun program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 36 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Sasaran Indeks Literasi Pembangunan Literasi Masyarakat

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang	Keterangan
1	<b>Sasaran 3: Meningkatkan literasi masyarakat</b>	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	<b>90,11%</b>	Program Pembinaan Perpustakaan	Persentase kunjungan perpustakaan	89%	Menunjang: seleksi dan pemerataan layanan perpustakaan dan kebermanfaatan perpustakaan bagi masyarakat	Data anggota perpustakaan dan pemustaka

Adapun tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya atas Tujuan Meningkatkan literasi masyarakat dengan indikator Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 37 Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Indikator Indeks  
Pembangunan Literasi Masyarakat

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Kinerja			Keuangan			
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Program	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	Tujuan 4: Meningkatkan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Nilai	72	64,88	90,11	Pembinaan Perpustakaan	1.412.545.000	1.341.331.900	97,97
Tingkat Efisiensi : <u>-7,86</u>										
Tingkat Efektivitas : <u>91,97</u>										

Berdasarkan tabel diatas sasaran Meningkatkan literasi masyarakat dengan indikator Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat memiliki tingkat efisiensi -7,86 yang didapat dari selisih capaian kinerja dengan capaian anggaran ( $90,11 - 97,97 = -7,86$ ) dan tingkat efektivitas 114,90 yang didapat dari capaian kinerja dibagi capaian anggaran dikali 100 ( $90,11/97,97*100 = 91,97$ ).

8. Analisis kinerja Sasaran 4 : Meningkatnya minat baca masyarakat

Hasil pengukuran capaian kinerja tujuan Meningkatnya minat baca masyarakat dengan indikator Indeks Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat mencapai 112,33% dan termasuk predikat “Sangat Tinggi” sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.38 Capaian Kinerja Sasaran 4 : Meningkatnya minat baca masyarakat

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2026
				Target	Realisasi	Capaian %		
Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	52,76	55,62	66,72	67	75,26	112,33	68	110,67

Indeks Meningkatnya minat baca masyarakat merupakan tingkat perilaku atau kebiasaan masyarakat dalam memperoleh pengetahuan dan informasi dari berbagai bentuk media yang dilakukan secara mandiri dalam jangka waktu tertentu. Tingkat gemar membaca juga sebagai indikator utama dari keterlibatan masyarakat dalam aktivitas literasi.

Pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca dilakukan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan pelaksanaan survei dalam kurun waktu 2 (dua) bulan selama satu tahun sekali.

Indikator kegemaran membaca antara lain :

- a. Frekuensi membaca, yaitu frekuensi seseorang membaca buku dalam waktu luangnya (Tingkat Frekuensi membaca = TFM)
- b. Jumlah buku yang dibaca, yaitu jumlah buku yang dibaca seseorang dalam kurun waktu tiga bulan terakhir. (Tingkat Jumlah Bahan Bacaan = TJBM)
- c. Waktu yang dihabiskan untuk membaca bahan bacaan, yaitu waktu yang digunakan seseorang untuk membaca bahan bacaan. (Durasi Membaca = DM)
- d. Frekuensi penggunaan internet untuk mengakses bahan informasi per minggu (Frekuensi Akses Internet = FAI)
- e. Lama waktu aktivitas akses internet untuk mengakses bahan informasi per hari (Durasi Akses Internet = DAI).

Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan Indeks Tingkat Gemar Membaca pada tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional adalah :

$$\text{Tingkat Gemar Membaca} = 0,3(\text{TFM} + \text{TDM} + \text{TJB}) + 0,05(\text{FAI} + \text{DAI})$$

Dimana nilai TFM, TDM, TJB, FAI, dan DAI merupakan rata-rata dari seluruh jawaban responden pada tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional sebagai berikut :

$$\text{Nilai Dimensi} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

xi = skor TFM, TDM, TJB, FAI, dan DAI yang telah dilakukan normalisasi dari jawaban skala likert responden ke dalam rentang 0-100

n = jumlah responden

#### Kategori Nilai Indeks Tingkat Gemar Membaca

Nilai	Kategori
0-25	Sangat rendah
>25-50	Rendah
>50-75	Sedang
>75-90	Tinggi
>90-100	Sangat Tinggi

Tabel 3. 39 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan serta Solusi yang dilakukan pada Indikator Nilai Tingkat kegemaran Membaca

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Sasaran 4: Meningkatnya minat baca masyarakat	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca	nilai	67	75.26	112,33	1) Penajaman sosialisasi layanan perpustakaan melalui media sosial. 2) Mengoptimalkan sumber daya Perpustakaan	3) Koordinasi dan komunikasi Stakeholder penerima layanan perpustakaan

Sasaran Meningkatnya minat baca masyarakat dengan indikator Nilai Tingkat Kegemaran Membaca dicapai melalui program dan anggaran sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 3. 40 Program dan Anggaran Indikator Nilai Tingkat Kegemaran Membaca

No	Program	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno	46.000.000	45.192.495	97,86

Berdasarkan tabel diatas sasaran Meningkatnya minat baca masyarakat dengan indikator Nilai Tingkat Kegemaran Membaca didukung oleh 1 (satu) program dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 45.192.495,00 dari target anggaran sebesar Rp. 46.000.000,00 dengan capaian realisasi anggaran 97,86%.

Adapun deskripsi tentang program tersebut yaitu Program Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno, yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

Adapun program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 41 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Sasaran Meningkatnya minat baca masyarakat

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang	Keterangan
1	<b>Sasaran 4: Meningkatnya minat baca masyarakat</b>	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca	112,33%	Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno	Persentase peningkatan koleksi nasional dan naskah kuno yang di publikasikan	100%	Menunjang: seleksi dan pemerataan layanan perpustakaan dan kebermanfaatan perpustakaan bagi masyarakat	Data koleksi perpustakaan

Adapun tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya atas sasaran Meningkatkan minat baca masyarakat dengan indikator Indeks Nilai Tingkat Kegemaran Membaca dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 42 Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Kinerja			Keuangan			
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Program	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	Sasaran 43: Meningkatnya minat baca masyarakat	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca	nilai	67	75,26	112,33	Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno	46.000.000	45.192.495	97,86
Tingkat Efisiensi : 14,47										
Tingkat Efektivitas : 114,78										

Berdasarkan tabel diatas sasaran Meningkatkan minat baca masyarakat dengan indikator Nilai Tingkat Kegemaran Membaca memiliki tingkat efisiensi 3,0 yang didapat dari selisih capaian kinerja dengan capaian anggaran ( $112,33 - 97,86 = 14,47$ ) dan tingkat efektivitas 103,08 yang didapat dari capaian kinerja dibagi capaian anggaran dikali 100 ( $112,33/97,86*100 = 114,78$ ).

### 3.3. Realisasi Anggaran

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak Tahun 2024 telah melaksanakan 5 (lima) program, 13 (tiga belas) kegiatan dan 46 (empat puluh enam) sub kegiatan yang digunakan untuk mencapai tujuan/sasaran diatas. Adapun total anggaran murni sebesar Rp 6.211.033.100 (enam milyar dua ratus sebelas ribu tiga puluh tiga ribu seratus rupiah). Seluruh Anggaran bersumber dari dari APBD Kabupaten Demak

Realisasi anggaran belanja apabila diperinci dalam mendukung pencapaian tujuan/sasaran strategis sebagai berikut:

**Tabel 3. 43 Realisasi Anggaran Tahun 2024**

No	Nama Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Pagu Dana (Rp.)	Penyerapan	
			Rp.	%
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	4.412.473.100	4.302.374.973	97,50
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6.000.000	5.807.750	96,80
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2.000.000	1.935.000	96,75
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA- SKPD	1.500.000	1.481.500	98,77
3	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	1.500.000	1.481.500	98,77
4	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	1.000.000	909.750	90,98
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.669.008.100	3.580.053.763	97,58
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.289.808.100	3.221.113.249	97,91
2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	379.200.000	358.940.514	94,66
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	1.100.000	1.100.000	100,00
1	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	1.100.000	1.100.000	100,00
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	150.000.000	148.427.000	98,95
1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	150.000.000	148.427.000	98,95
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	187.211.984	178.897.276	95,56
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6.025.000	5.270.000	87,47
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	50.000.000	46.676.100	93,35
3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	7.500.000	7.257.700	96,77
4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	10.214.985	9.371.550	91,74
5	Fasilitas Kunjungan Tamu	10.000.000	9.708.000	97,08
6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	55.000.000	54.933.926	99,88
7	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	1.870.000	1.780.000	95,19

No	Nama Program / Kegiatan / Sub	Pagu Dana (Rp.)	Penyerapan	
8	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pada SKPD	46.601.999	43.900.000	94,20
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	264.500.000	260.001.346	98,30
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.000.000	2.000.000	100,00
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	147.000.000	142.501.346	96,94
3	Penyediaan jasa Pelayanan Umum Kantor	115.500.000	115.500.000	100,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	134.653.016	128.087.838	95,12
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	37.956.066	37.149.337	97,87
2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	55.000.000	50.741.501	92,26
3	Pemeliharaan Mebel	3.000.000	2.640.000	88,00
4	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	5.720.000	5.460.000	95,45
5	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	23.401.950	22.837.000	97,59
6	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	9.575.000	9.260.000	96,71
II	<b>PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN</b>	<b>1.412.545.000</b>	<b>1.341.331.900</b>	<b>94,96</b>
1	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.027.932.200	963.405.850	93,72
1	Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	862.045.000	798.963.250	92,68
2	Pembinaan Perpustakaan Khusus Tingkat Kabupaten/Kota	20.297.200	19.640.000	96,76
3	Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	22.090.000	21.659.000	98,05
4	Pengembangan Bahan Pustaka	100.000.000	99.740.000	99,74
5	Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	23.500.000	23.403.600	99,59
2	Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	384.612.800	377.926.050	98,26

No	Nama Program / Kegiatan / Sub	Pagu Dana (Rp.)	Penyerapan	
1	Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	122.552.800	122.502.250	99,96
2	Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di Tempat-Tempat Umum yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	50.000.000	49.291.000	98,58
3	Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	212.060.000	206.132.800	97,20
<b>III</b>	<b>PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO</b>	<b>46.000.000</b>	<b>45.192.495</b>	<b>98,24</b>
1	Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/Kota	17.000.000	16.509.000	97,11
1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Penyimpanan, Perawatan, Pelestarian, dan Pendaftaran Naskah Kuno	17.000.000	16.509.000	97,11
2	Pengembangan Koleksi Budaya Etnis Nusantara yang Ditemukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	29.000.000	28.683.495	98,91
1	Seleksi dan Pengadaan Koleksi Budaya Etnis Nusantara	19.000.000	18.921.795	99,59
2	Pengolahan dan Penyiangan Koleksi Budaya Etnis Nusantara	10.000.000	9.761.700	97,62
<b>IV</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP</b>	<b>275.015.000</b>	<b>264.893.296</b>	<b>96,32</b>
1	Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	148.015.000	141.554.706	95,64
1	Penciptaan dan Penggunaan Arsip Dinamis	50.000.000	48.523.256	97,05
2	Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	40.000.000	39.577.500	98,94
3	Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	58.015.000	53.453.950	92,14
2	Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	47.000.000	44.140.000	93,91
1	Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis	47.000.000	44.140.000	93,91
3	Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	80.000.000	79.198.590	99,00
1	Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Melalui JIKN	20.000.000	19.998.660	99,99

No	Nama Program / Kegiatan / Sub	Pagu Dana (Rp.)	Penyerapan	
2	Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota	60.000.000	59.199.930	98,67
V	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP	65.000.000	63.429.713	97,58
1	Pemusnahan Arsip Dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun	40.000.000	39.581.018	98,95
1	Penilaian, Penetapan dan Pelaksanaan Pemusnahan Arsip yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun	40.000.000	39.581.018	98,95
2	Autentikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/Kota	25.000.000	23.848.695	95,39
1	Penilaian dan Penetapan Autentisitas Arsip Statis Sesuai Persyaratan Penjaminan Keabsahan Arsip	25.000.000	23.848.695	95,39
Jumlah		6.211.033.100	6.017.222.377	96,88

### 3.4. Inovasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Untuk semakin meningkatkan mutu pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak sejak berdirinya telah melakukan inovasi-inovasi dalam penyelenggaraan pelayanan bidang perpustakaan dan kearsipan yaitu:

#### 1. Perpustakaan Digital (iDemak)

Perpustakaan Digital merupakan perpustakaan yang koleksinya tersedia dalam format digital dan dapat diakses melalui perangkat digital seperti komputer, tablet, atau smartphone.

Aplikasi perpustakaan digital ini merupakan kerjasama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak dengan PT. Woolu Aksara Maya dalam penyelenggaraan perpustakaan digital untuk masyarakat Kabupaten Demak.

Aplikasi ini dilaksanakan guna meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat yang saat ini sudah mulai bergeser pada penggunaan smartphon dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan inovasi ini dapat diukur dari peningkatan jumlah pengguna iDemak dari waktu ke waktu, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM) Kabupaten Demak dari tahu ke tahun

## 2. Semangat Belajar Bersama Perpustakaan (SEMAR BERTAPA)

Sebuah inovasi penguatan layanan perpustakaan umum dengan menyelenggarakan kegiatan belajar bersama, membedah buku-buku ketrampilan praktis pada perpustakaan. Hal ini dimaksudkan untuk menambah wawasan masyarakat dengan pengetahuan praktis yang bisa langsung diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari

Layanan ini dipandang berhasil terlihat dari semakin meningkatnya jumlah peserta kegiatan belajar bersama. Hal ini juga dapat dilihat dari meningkatnya nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM), dimana salah satu unsur nilai yang diambil adalah tingkat keterlibatan masyarakat dalam kegiatan di Perpustakaan.

## 3. Wisata Si Nona Jahra (Wisata Arsip dan Nonton Film Bersejarah)

Sebuah inovasi yang menjadikan Depo Arsip sebagai tempat wisata untuk pembelajaran masyarakat dan Perangkat Daerah tentang bagaimana merawat dan memelihara arsip-arsip penting dan bersejarah, disertai dengan penayangan film-film bersejarah (asli).

Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mengelola arsip dengan baik agar terjaga keaslian dan keutuhannya, serta dapat mengetahui dokumen-dokumen mana saja yang bisa diamankan dan dimusnahkan.

Keberhasilan inovasi ini dapat terlihat dari meningkatnya persentase Perangkat Daerah yang mengelola arsip secara baku, dimana salah satu indikator pengukurannya adalah pengelolaan arsip statis dan arsip dinamis pada Perangkat Daerah.

#### 4. Digitalasi Arsip Rawan Bentjana (Gitar Renjana)

Sebuah inovasi dalam mengalihmediakan arsip penting pada wilayah yang rawan terjadi bencana terutama banjir yang sering melanda Kabupaten Demak. Hal ini dimaksudkan untuk mengamankan semua arsip penting yang dimiliki dari bencana alam.

Keberhasilan inovasi ini dapat terlihat dari meningkatnya Nilai Pengawasan Kearsipan, dimana salah satu point penilaiannya adalah alih media arsip pada Perangkat Daerah.

## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

#### **A. Simpulan Umum Capaian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak sebagai Perangkat Daerah mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Perpustakaan dan Kearsipan yang menjadi kewenangan Daerah diharapkan mampu berperan sebagai salah satu alat untuk peningkatan pengembangan bidang perpustakaan dan kearsipan di Kabupaten Demak. Demikian pula dalam menjalankan fungsinya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan diharapkan mampu melaksanakan fungsi-fungsi yang telah diberikan Bupati Demak yang diatur dalam Peraturan Bupati Demak Nomor 61 Tahun 2021.

Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien mungkin yang terangkum dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat kendali kualitas kinerja serta alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa (good governance).

LKjIP yang memuat pengukuran pencapaian tujuan dan sasaran strategis Perangkat Daerah seperti yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil pengukuran umum capaian kinerja Tujuan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak Tahun 2024 sebagai berikut :

$$\frac{102.96 + 91.78 + 94.69 + 82.13}{4} = 92.89$$

Capaian kinerja tujuan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak terukur dengan nilai 92,89 yang dapat dikategorikan sebagai capaian SANGAT TINGGI

Sedangkan Pengukuran pencapaian sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

$$\frac{100.00 + 100.00 + 112.11 + 107.51}{4} = 104.91$$

Capaian kinerja sasaran pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak terukur dengan nilai 104,91 yang dapat dikategorikan sebagai capaian SANGAT TINGGI

Jika diukur secara keseluruhan pencapaian kinerja tujuan dan sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak Tahun 2024 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\frac{102.96 + 91.78 + 94.69 + 82.13 + 100 + 100 + 112.11 + 107.51}{8} = 98.90$$

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa indikator tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Demak Tahun 2021-2024 tercapai dengan angka 98,90 atau dapat dikategorikan **Sangat Tinggi**.

## **B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang**

Berikut ini adalah beberapa strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan di masa mendatang antara lain :

- 1. Peningkatan Minat Baca dan Kesadaran Publik**, melalui peningkatan program literasi dan edukasi, pada perpustakaan sekolah dan desa/Masyarakat, penyediaan fasilitas perpustakaan yang nyaman dan ramah pengguna, termasuk area kreatif untuk anak-anak dan remaja, serta promosi program perpustakaan dan kearsipan seperti "Bulan kunjung perpustakaan" atau "Pekan Arsip"
- 2. Optimalisasi Digitalisasi Perpustakaan dan Arsip**, melalui digitalisasi arsip dan koleksi perpustakaan serta implementasi sistem kearsipan berbasis teknologi untuk pengelolaan arsip yang lebih efisien
- 3. Penguatan standarisasi dan Modernisasi Pengelolaan Arsip**, melalui penyusunan regulasi dan kebijakan tentang kearsipan yang terstandar serta melakukan pembinaan dan evaluasi secara berkala dan rutin terhadap pengelolaan arsip.
- 4. Penguatan Kerja Sama dan Kemitraan** dengan Stakeholder dan Masyarakat melalui program bersama dengan perpustakaan sekolah dan desa/masyarakat, dan fasilitasi program literasi bersama perangkat daerah terkait dan swasta, serta peningkatan peran serta komunitas dalam program literasi
- 5. Intensifikasi adaptasi dengan teknologi** melalui penyediaan akses ke sumber daya digital, seperti e-book, jurnal ilmiah, dan platform pembelajaran daring dan mengintegrasikan media sosial untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dan mempromosikan koleksi perpustakaan, sehingga dapat terwujud perpustakaan sebagai tempat belajar dan berkegiatan masyarakat.